

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMA N 4 SEMARANG**



Disusun oleh

Nama : M. Zaenal Arifin  
NIM : 6301409093  
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMA N 4 Semarang




**Dr. Khumaedi, M. Si.**

**Dra. Hj. Srinatun, M.Pd.**

NIP. 19630610 19890 1 100

NIP. 195705071981032010

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT Rabb semesta alam yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulisan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan PPL maupun penyelesaian laporan hasil observasi ini.

Pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.. Selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat PPL UNNES.
3. Ibu Dra. Hj. Srinatun, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA N 4 Semarang.
4. Bapak Eko Sawardi, S.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong SMA N 4 Semarang.
5. Dr.Khumaedi, M.Si, selaku Dosen Koordinator PPL SMA N 4 Semarang.
6. Drs. Kriswantoro M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL di SMA N 4 Semarang.
7. Bapak Toto Setyobudi S.Pd. selaku guru pamong mahasiswa PPL jurusan keolahragaan di SMA N 4 Semarang.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMA N 4 Semarang.
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa PPL UNNES di SMA N 4 Semarang.
10. Seluruh siswa-siswi SMA N 4 Semarang.

penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan sehingga ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan pada penyusun pada khususnya.

Semarang, Oktober 2011

Penyusun

## **Daftar Isi**

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
BAB III PELAKSANAAN.....	8

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Jadwal Mengajar Praktikan
7. Kartu Bimbingan praktek mengajar
8. Daftar hadir dosen Pembimbing
9. Daftar hadir dosen Koordinator
10. Soal Praktikan dan rubrik penskoran (instrumen)
11. Soal Ulangan Tengah Semester Kelas X dan XI
12. Nama dan Nilai Siswa Kelas X dan XI
13. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
14. Jadwal piket mahasiswa PPL
15. Tabel kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 4 Semarang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan kegiatan pelatihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman di tempat praktik untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang pendidikan tinggi
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 17/O/2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang



## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun 2011 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan di SMA N 4 Semarang yang terletak di Jalan Karangrejo Raya No. 12 A Banyumanik .

#### **C. Tahapan Pelaksanaan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL I dan program PPL 2. Secara tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2011 sampai 05 Agustus 2011.
2. Upacara penerjunan Di Depan Gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 8 Agustus 2011.
3. Serah terima mahasiswa praktikan di SMA Negeri 4 Semarang pada tanggal 1 Agustus 2012.
4. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I pada tanggal 1 - 11 Agustus 2012.
5. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL I ini adalah observasi mengenai keadaan atau kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, sistem administrasi sekolah. proses / kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas, dan kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 4 Semarang.

6. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012
7. Pada tanggal 10 – 15 Oktober 2011 ikut membantu jalannya Ulangan Tengah Semester (UTS) gasal tahun pelajaran 2011 / 2012.
8. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus s.d 20 Oktober 2012.
9. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
10. Proses konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kesulitan dan hambatan dalam proses belajar mengajar dengan dosen pembimbing ialah selama masa PPL 2.
11. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari SMA Negeri 4 Semarang pukul 10.00 WIB.

#### **D. Materi Kegiatan**

##### **1. Pembekalan PPL I & II**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk mempersiapkan diri dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak UNNES kepada guru praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL II.

##### **2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan**

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada dua minggu pertama tanggal 1 s.d 11 Agustus 2012. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II dan kegiatan belajar – mengajar yang ada di SMA N 4 Semarang.

##### **3. Pengajaran Model**

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan guru praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar untuk memperoleh gambaran dalam keseluruhan kegiatan didalam kelas. 11

#### 4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong dari RPP hingga evaluasi.

##### a) Membuka Pelajaran

SMA N 4 Semarang adalah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, maka dalam kegiatan mengajar pun menggunakan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

##### b) Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode dan inovasi pembelajaran.

##### c) Penggunaan Media Pembelajaran

Media digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Selain mempermudah guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan.

##### d) Memberikan Penguatan

Guru praktikan memberikan penguatan berupa motivasi pada siswa untuk selalu berusaha dan belajar.

##### e) Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran. Apabila siswa tidak ada yang bertanya, maka praktikan memberikaan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa.

##### f) Menilai Hasil Belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa ulangan praktik harian dan tugas-tugas. Di SMA N 4 Semarang, batas minimal ketuntasan belajar siswa jika siswa memperoleh nilai 12

minimal 75. Jika nilai ulangan siswa di bawah 75, siswa harus mengikuti remedial ulangan praktik tersebut.

g) Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah dilakukan.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di lapangan secara penuh.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

a. Kegiatan Kurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan kurikuler ini dimulai dari kegiatan belajar mengajar ada beberapa hal yang harus dipenuhi sebagai tugas seorang guru secara administrasi, yaitu : Menyusun Program Tahunan (ProTa), Menyusun Program Semester (ProMes), Penyusunan Silabus, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 4 Semarang, meliputi Pramuka, PMR, seni musik, Seni tari, voli, dll. Praktikan mengikuti kegiatan Instruktur yang tiap hari Senin dan Kamis pukul 14.00-17.00.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di akhir praktik mengajar yang dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini praktikan dibimbing oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan 13

data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

#### **E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Bapak Toto Setyobudi S.Pd., yang mengampu mata pelajaran Penjasorkes dan Dosen Pembimbing oleh Drs. Kriswantoro M,Pd. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

a. Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

- ✓ Sambutan dan dukungan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, para guru, dan karyawan SMA Negeri 4 Semarang.
- ✓ Fasilitas sekolah yang tersedia dengan sangat baik.
- ✓ Guru pamong yang kooperatif, selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.
- ✓ Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.
- ✓ Teman-teman sesama praktikan yang kooperatif dan saling membantu.

b. Hal-hal yang menghambat kegiatan PPL II antara lain:

- ✓ Pembelajaran yang dilakukan siswa kadang tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Hal ini dikarenakan kondisi dan situasi yang kadang tidak sesuai dengan rencana.
- ✓ Penerapan Bahasa Inggris yang kurang maksimal dalam pembelajaran karena permintaan siswa yang ingin pembelajaran menggunakan Bahasa Indonesia saja.

## **REFLEKSI DIRI**

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmatNya rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dapat terlaksana dengan baik dan lancar tanpa halangan suatu apapun. Terima kasih kami ucapkan kepada Kepala SMA Negeri 4 Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk praktik mengajar dan menimba ilmu pendidikan di SMA ini. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada guru pamong yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta kepada keluarga besar SMA Negeri 4 Semarang yang telah menerima kedatangan kami dengan senang hati dan ikut membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 4 Semarang ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program kependidikan khususnya di Universitas Negeri Semarang. Tujuan PPL ini adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan kompetensi yang ada, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kompetensi kepribadian. Program PPL ini dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2.

Dari hasil pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan nonfisik di SMA Negeri 4 Semarang serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu penjasorkes, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain sebagai berikut.

### **1. Kelebihan dan Kekurangan Mata Pelajaran Penjasorkes**

Mata pelajaran penjasorkes merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa. Mata pelajaran ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam olahraga. Keberhasilan pembelajaran penjasorkes terjadi apabila guru dan siswa sama-sama aktif dalam pembelajaran. Kekurangan atau kelemahan mata pelajaran penjasorkes adalah rendahnya motivasi dan semangat siswa.

### **2. Sarana dan Prasarana yang Memadai**

Sarana dan prasarana merupakan penunjang proses pembelajaran. Hingga saat ini, SMA Negeri 4 Semarang masih melengkapi kekurangan sarana dan prasarana terutama adalah ruang kelas. Tersedianya laboratorium baik IPA (fisika, kimia, biologi), laboratorium Bahasa, laboratorium komputer, dan laboratorium multimedia sangat menunjang proses pembelajaran. Selain itu, tersedia pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong merupakan guru senior yang telah berpengalaman. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL I ini. Evaluasi dan saran dari guru pamong sangat membantu praktikan untuk bisa menjadi lebih baik dalam mengajar.

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh pak Toto Setyobudi selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan

dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas seorang guru. Dosen pembimbing dalam PPL ini juga sangat membantu dan memberikan banyak masukan serta evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **4. Kualitas Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 4 Semarang**

Kualitas pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 4 Semarang secara umum sudah baik walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Variasi media dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri dari praktikan masih perlu peningkatan secara kualitas sehingga mampu menjadi guru yang profesional. Praktikan masih banyak membutuhkan bimbingan untuk dapat mengerti dan memahami seluk beluk dunia pembelajaran dan pendidikan serta belajar lebih sehingga nantinya dapat menjadi guru pengajar yang diharapkan.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL 1:**

Nilai tambah yang saya peroleh setelah mengikuti PPL 1 adalah saya mengetahui bagaimana keadaan sebuah sekolah, bagaimana manajemen yang terdapat di sekolah tersebut dan merasakan langsung bagaimana rasanya terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes:**

Saran yang dapat mahasiswa sampaikan kepada SMA Negeri 4 Semarang adalah supaya lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada seperti perawatan dan inventarisasi alat dan bahan di laboratorium fisika sehingga dapat digunakan oleh siswa dengan maksimal. Selain itu diharapkan sekolah tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi.

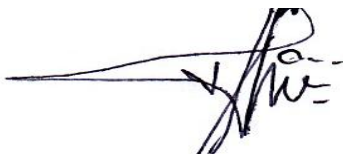
Saran yang dapat mahasiswa sampaikan kepada UNNES adalah agar UNNES memfasilitasi PPL baik itu dalam hal pembekalan maupun melaksanakan PPL.

Semarang, 03 Oktober 2012

Guru Pamong,

Mengetahui,

Praktikan,



Toto Setyobudi S, Pd  
NIP. 195905151988111001

M. Zaenal Arifin  
NIM. 6301409093